

RINGKASAN

Analisis Usaha Pie Buah di Kelurahan Tegalgede Kecamatan Summersari Kabupaten Jember, Vivi Aliyyu Kananda, Nim D31221494, Tahun 2025, 40 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Rizal Perlambang CNAWP, SE, MP. (Dosen Pembimbing)

Kabupaten Jember, yang terletak di tengah-tengah wilayah Tapal Kuda, terbagi menjadi 31 kecamatan yang terdiri dari 28 kecamatan dengan 226 desa dan 3 kecamatan dengan 22 kelurahan. Secara topografi, wilayah selatan Kabupaten Jember merupakan dataran rendah yang subur untuk pengembangan tanaman pangan, sementara bagian utara yang berupa daerah perbukitan dan pegunungan cocok untuk tanaman hortikultura dan perkebunan. Sebagian besar penduduk Kabupaten Jember bermata pencaharian sebagai petani. Berbagai jenis tanaman ditanam di sana, termasuk tanaman hortikultura buah. Menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2020, Kabupaten Jember memiliki total 4,966,352 pohon buah, dengan produktivitas rata-rata sebesar 1.15 kw per pohon, yang menghasilkan total produksi buah-buahan sebanyak 5,689,164 kw. Hal ini membuka peluang untuk pengembangan produk olahan, salah satunya adalah pie buah. Pie buah merupakan salah satu produk roti dikategorikan pastry yang populer sebagai makanan selingan. Ciri khas produk ini terletak pada kulit yang renyah dan gurih, vla yang cenderung manis, serta berbagai macam buah di bagian atasnya.

Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan melakukan proses produksi pie buah, tingkat kelayakan usaha, dan pemasaran yang dilakukan. Waktu pelaksanaan tugas akhir ini dimulai pada tanggal 1 Agustus 2024 hingga 30 November 2024 di Kelurahan Tegalgede Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam proses pembuatan tugas akhir yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan untuk menganalisis usaha pie buah terdiri dari tiga metode BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*).

Produk pie buah menerapkan 4P, produksi produk pie buah dilakukan 1 minggu sekali dengan total lima kali produksi yang memproduksi sebanyak 25

kemasan. Proses produksi pie buah yaitu meliputi persiapan alat dan bahan, pembuatan adonan kulit pie, pemanggangan, pembuatan vla, pengisian vla dan topping, pengemasan dan pelabelan. Penentuan harga menggunakan dua cara yaitu berdasarkan BEP harga serta membandingkan dengan produk sejenis. Saluran pemasaran produk pie buah menggunakan saluran pemasaran langsung, dengan memasarkan langsung kepada konsumen dengan memanfaatkan media sosial. Promosi yang digunakan yakni promosi secara *personal selling* dan *sales promotion* melalui media sosial *Whatsapp* dan *Instagram*, serta memasarkan dengan cara langsung kepada konsumen. Berdasarkan hasil analisis usaha yang digunakan dengan menggunakan tiga metode yaitu BEP produksi diperoleh sebanyak 18,02 kemasan, BEP harga sebesar Rp 3.603,83 per kemasan, R/C Ratio sebesar 1,387 dan ROI sebesar 4,38%. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa usaha pie buah layak untuk dijalankan dan dikembangkan.